

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas” (Kasbullah, 1998:15).

1. Definisi Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Dengan Penelitian Tindakan Kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas, penelitian terhadap siswa dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses atau produk pembelajaran di kelas, sehingga guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif.

2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas mempunyai karakteristik yaitu problema yang harus dipecahkan, problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru,

karakteristik berikutnya yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

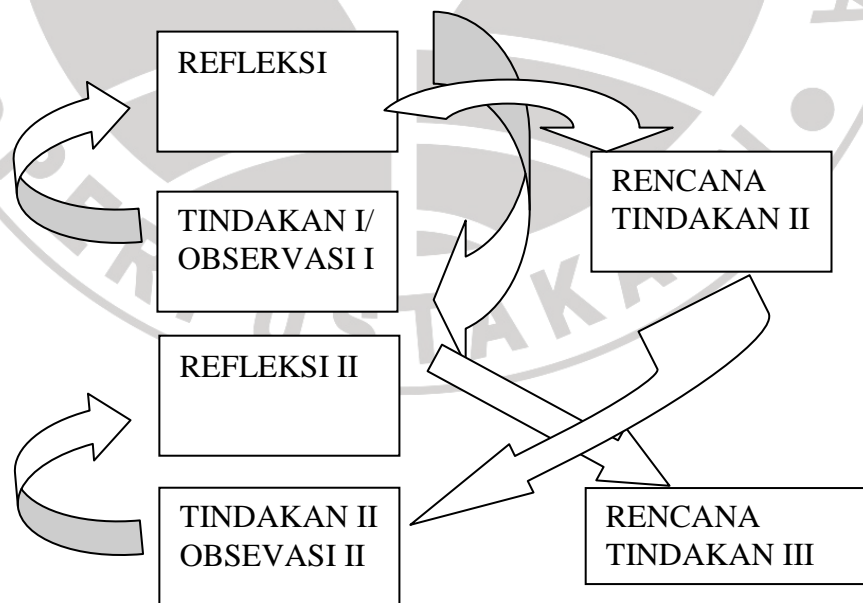
3. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya.

B. Model Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas peneliti menggunakan model spiral menurut Kemmis dan Mc Taggart, seperti pada gambar di bawah ini.

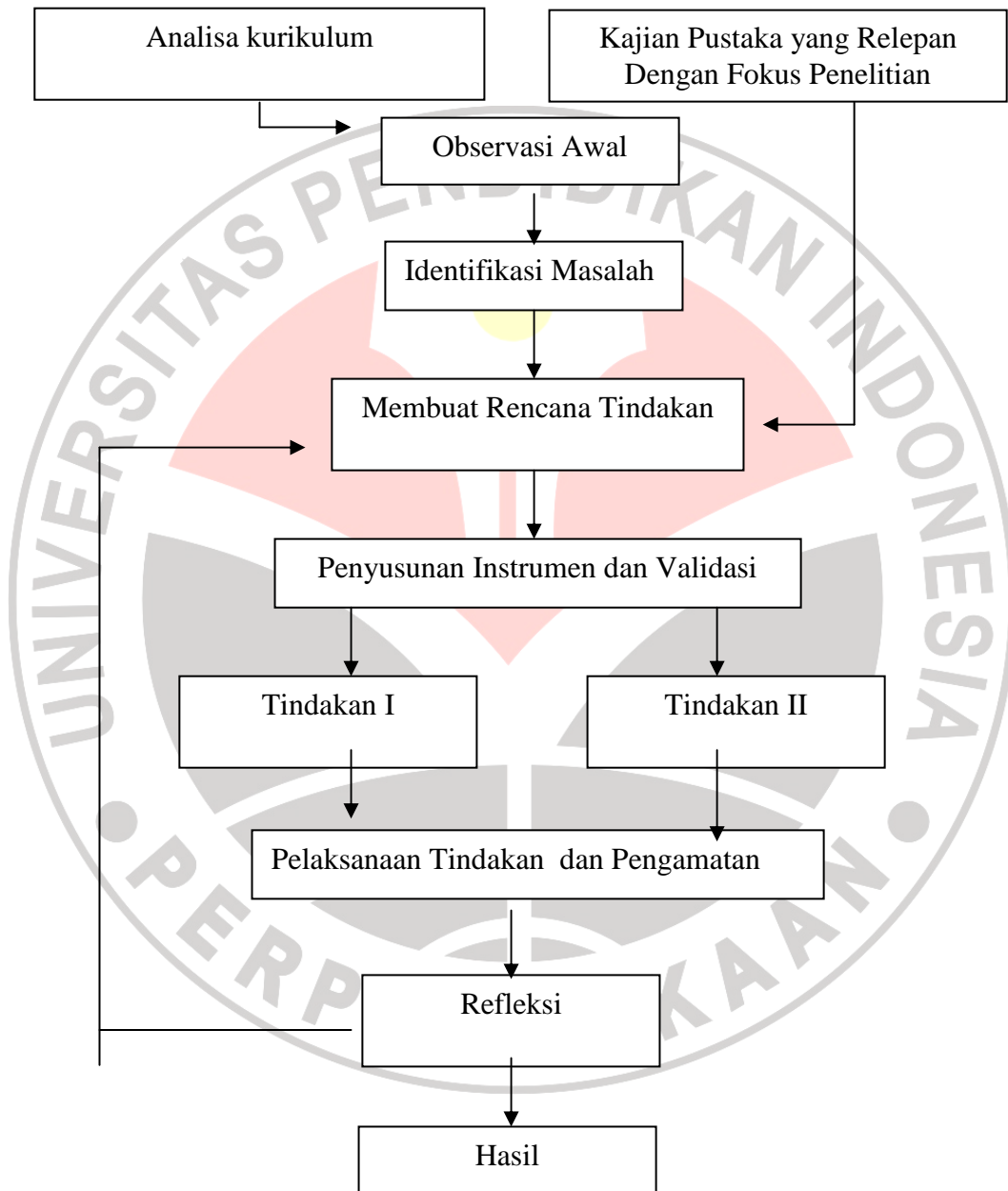
Gambar 3.1



Gambar Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc. Taggart, 1988 dalam David Hopkins, 1993;48)

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Alur Penelitian Tindakan Kelas seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.2 Diagram alur Penelitian

Gambar diadaptasi dari buku Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar (Ruswandi,dkk 2007)

1. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) merupakan langkah pertama dalam setiap tindakan. Rencana akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

- a. Meminta izin untuk mengadakan penelitian kepada kepala sekolah SDN I Caringin Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi.
- b. Melakukan telaah terhadap kurikulum terhadap mata pelajaran IPA yang harus
- c. Observasi, dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kegiatan pembelajaran di kelas V/a pada mata pelajaran IPA materi Daur air dan peristiwa alam.
- d. Melakukan telaah terhadap jadwal pelajaran yang sudah ada untuk melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar.
- e. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran untuk setiap tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian.
- f. Menyiapkan pasilitas dan sarana yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas.

- g. Menyiapkan cara mengobservasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan alat atau instrumen pengumpul data , antara lain : Catatan lapangan, lembar wawancara, LKS, alat perekam.
- h. Menyusun alat test/ evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap penguasaan konsep IPA materi daur air dan peristiwa alam.

2. Tindakan (Action) Kegiatan

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk dapat menyelesaikan satu materi pembelajaran atau satu kompetensi dasar. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas penulis menggunakan alat peraga media gambar pada mata pelajaran IPA, materi Daur air dan Peristiwa alam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V/a. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai. Rencana tindakan dalam setiap siklus secara rinci dipaparkan sebagai berikut :

a. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I

- 1) Merumuskan persiapan pembelajaran
- 2) Merancang kegiatan pembelajaran, dengan menentukan Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran IPA, kemudian dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta mempersiapkan sarana dan fasilitas untuk kegiatan pembelajaran, yaitu alat peraga : Gambar daur air.
- 3) Pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah dirancang.

- 4) Melakukan pengamatan oleh teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 5) Melakukan pengamatan dengan teman sejawat terhadap hasil kegiatan belajar dengan melihat aktivitas belajar siswa.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan mengajar yang dicapai siswa.
- 7) Refleksi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam tindakan siklus I, melakukan pengolahan data yang tercatat dan terekam untuk dikompirmasi, dianalisis serta dievaluasi agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan I telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum untuk mendapat kejelasan dalam merancang dan mempersiapkan tindakan pada siklus II, yaitu analisis-sintesis, interpretasi dan eksplanasi.

b. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah

- 1) Merumuskan persiapan pembelajaran
- 2) Merancang pembelajaran dengan menentukan Kompetensi dasar dan indikator kemudian dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan menyiapkan pasilitas pembelajaran, yaitu dengan menyiapkan alat peraga gambar / slide Daur air, PLTA, irigasi serta menyiapkan alat bantu in focus.
- 3) Pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran.
- 4) Melakukan pengamatan oleh teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

- 5) Melakukan pengamatan dengan teman sejawat terhadap aktivitas belajar yang dilakukan siswa.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar yang dicapai siswa.
- 7) Refleksi II. Analisis-sintesis, interpretasi, dan ekplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tindakan siklus II , melakukan pengolahan data untuk dikompirmasikan dan dianalisis serta dievaluasi, agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan II telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum, sehingga mendapat kejelasan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan siklus III.

c. Siklus III

Kegiatan yang dilakukan pada siklus III adalah :

- 1) Merumuskan persiapan pembelajaran
- 2) Merancang pembelajaran dengan menentukan kompetensi dasar dan indikator kemudian dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan mempersiapkan sarana dan fasilitas pembelajaran. Menyiapkan in fokus untuk menayangkan gambar peristiwa alam.
- 3) Pelaksanaan tindakan dari Persiapan Pembelajaran.
- 4) Melakukan pengamatan oleh teman sejawat terhadap kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 5) Melakukan pengamatan dengan teman sejawat terhadap aktivitas belajar yang dilakukan siswa.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar yang dicapai siswa.

- 7) Refleksi III. Analisis-sintesis, interpretasi dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tindakan siklus III. Melakukan pengolahan data untuk dikompirmasikan dan dianalisis serta dievaluasi agar dapat diketahui apakah tindakan siklus III telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum.

Tabel 3.1

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Siklus	Tindakan	Hari / Tanggal	Materi
I	I	Senin 2 Mei 2011	Daur Air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya
II	II	Rabu 4 Mei 2011	Manfaat air dan cara menghemat air
III	III	Sabtu, 7 Mei 2011	Peristiwa alam yang terjadi di Indonesia

3. Observasi

Tahap observasi ini adalah tahap mengamati atas tindakan atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dalam konteks penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas yang dirancang dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan pembelajaran di kelas sendiri.

Menurut Sumarno (1997 : 3) observasi mempunyai dua fungsi pokok yaitu :

- a. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan.
- b. Untuk mengetahui seberapa pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan

Dengan melihat fungsi observasi, sebagai peneliti harus dapat mengenali sendiri mungkin terjadinya perubahan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan alat observasi yaitu lembar observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas oleh observer.

4. Refleksi

Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan setelah mendapatkan penemuan-penemuan yang dihasilkan dan dari observasi ketika pembelajaran berlangsung dalam siklus pertama. Tahap ini adalah tahap dimana peneliti menyimpulkan apa yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, apakah mendapat hasil yang baik atau kurang baik, apabila hasilnya kurang baik maka temuan yang diperoleh dan disepakati antara peneliti dan observer selanjutnya dijadikan acuan untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

D. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SDN I Caringin Desa Caringin wetan, kecamatan caringin, kabupaten Sukabumi. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Penulis bekerja sebagai tenaga pengajar pada sekolah SDN I Caringin Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi, sehingga akan mempermudah untuk mengumpulkan data.
2. Masih adanya sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh guru SDN I Caringin Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi, dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA.
3. SDN I Caringin Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Subyek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V/a SD Negeri 1 Caringin kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi jumlah siswa 43 orang, laki-laki 23 orang, perempuan 20 orang, penulis mengajar di kelas tersebut, dimana kondisi siswa di kelas V/a adalah siswa yang prestasinya dibawah siswa kelas V/b, sehingga nilai evaluasi yang diperoleh siswa rendah.

F. Teknik Penelitian

Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya teknik sehingga masalah yang diteliti dapat direfleksikan dengan baik, teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengungkap sikap atau perilaku siswa dalam kegiatan belajar, sikap guru serta interaksi antara siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh guru dan teman sejawat yang meneliti. Hasil observasi ini dijadikan dasar refleksi dan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Wawancara

”Suatu cara mengumpulkan data yang sering digunakan jika ingin mengetahui sesuatu yang belum bisa terungkap dengan cara angket atau cara lainnya”. (Ruseffendi, 2001 : 109). Pedoman wawancara dan siswa yang diwawancarai ditentukan terlebih dahulu. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui lebih lanjut terhadap data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu alat pengumpul data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara obyektif.

4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar berisi soal-soal yang harus dipelajari serta dikerjakan oleh siswa, dapat digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dan untuk mengidentifikasi penguasaan materi pembelajaran oleh siswa. Data dari lembar kerja siswa ini digunakan untuk dijadikan patokan dalam merancang dan melaksanakan tindakan

pembelajaran berikutnya, juga dapat digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar siswa.

5. Evaluasi

”Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok”. (Arikunto, 2001 : 127).

Evaluasi adalah sekumpulan soal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai konsep pembelajaran yang telah dipelajarinya. Evaluasi diberikan setelah kegiatan pembelajaran.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Alat untuk membantu dalam melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan kelas dan pengumpulan data, yaitu catatan lapangan, alat perekam (tape dan kamera), LKS, lembar evaluasi, insrtumen observasi aktivitas belajar siswa, instrumen observasi penampilan guru.

1. Pedoman Obsevasi

Dengan pedoman observasi ini beberapa bagian dari obyek penelitian dapat diteliti langsung dalam keadaan sebenarnya. Hal-hal yang diteliti adalah mengenai segala sesuatu yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang ingin didapat

melalui panduan observasi ini adalah data yang berupa aktifitas dan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan setiap selesai tindakan, peneliti melakukan wawancara dengan empat orang siswa yang dipilih secara acak. Wawancara dilakukan dengan mengemukakan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran IPA materi Daur air dan peristiwa alam dengan menggunakan media gambar. Maksud dari wawancara ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang keberadaan siswa dalam proses pembelajaran IPA baik tentang motivasi belajar siswa maupun partisipasi dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ditulis oleh peneliti dan Observer selama proses pembelajaran berlangsung, data yang ditulis adalah semua peristiwa yang dialami dilihat dan didengar, selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Lembar Kerja Siswa

Diberikan untuk melihat aktivitas siswa, kerjasama siswa dengan teman kelompoknya dalam memecahkan suatu permasalahan ketika proses pembelajaran berlangsung.

5. Lembar Evaluasi

Jenis tes dalam evaluasi adalah tes tulis yang bertujuan untuk mengetahui keragaman jawaban dari soal-soal yang diberikan dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya.

6. Alat Perekam

Alat ini digunakan sebagai alat pengumpul data, yang merekam semua aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, contohnya tape recorder, kamera.

H. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data yang telah terkumpul diolah dengan cara analisis data, dengan menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Teknik kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data non tes mencakup sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang diperoleh dari lembar observasi.

2. Teknik Kuantitatif

Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil Lembar Kerja Siswa selama proses pembelajaran, dan dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari Lembar Kerja Siswa dan kegiatan evaluasi diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Sumber : Sudjana (2001)

P = Persentase jawaban

F = frekuensi jawaban

N = Banyak responden

